

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FIKES

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
TIDAK AMAN PEKERJA KONSTRUKSI PT KSO JAYA
KONTRUKSI-ADHI PROYEK PEMBANGUNAN JALAN TOL
SEKSI A KELAPA GADING TAHUN 2018**

EVA SOFYATURROHIMI

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=73975&lokasi=lokal>

Abstrak

Perilaku tidak aman adalah segala tindakan menyimpang yang dapat menyebabkan terjadinya suatu kecelakaan kerja. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan perilaku tidak aman pekerja kontruksi PT KSO Jaya Kontruksi-Adhi proyek pembangunan jalan tol seksi A Kelapa Gading tahun 2018.

Desain penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode cross sectional. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling, dengan instrumen wawancara menggunakan kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pekerja lapangan PT KSO Jaya Kontruksi-Adhi proyek pembangunan jalan tol seksi A, berjumlah 639. Responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini berjumlah 105. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat. Data dianalisis dengan uji statistik Chi Square.

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 84,8% berperilaku tidak aman, yang berumur muda 61,0%, tingkat pendidikan tinggi 85,7%, dengan sikap baik 94,3%, memiliki pengetahuan tinggi 82,9%, menyatakan ketersediaan APD lengkap 93,3%, telat mengikuti pelatihan 57,1% serta menyatakan pengawasan baik 73,3%. Secara statistik terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku tidak aman nilai Pvalue (0,048), pelatihan dengan perilaku tidak aman dengan Pvalue (0,041) dan pengawasan dengan perilaku tidak aman dengan Pvalue (0,045), sedangkan tidak ada hubungan antara umur, pendidikan, sikap dan ketersediaan APD dengan perilaku tidak aman.

Saran dari penelitian ini adalah lebih mengutamakan pekerja yang berpengalaman dalam bidangnya dan memiliki jam terbang tinggi daripada pekerja baru, mengadakan sosialisasi atau pelatihan rutin untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pekerja.